

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 78 responden mengenai hubungan dukungan keluarga dan efikasi diri dengan kepatuhan minum obat pada pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di wilayah kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu, adalah sebagai berikut :

1. Tingkat Kepatuhan Minum Obat sebagian besar responden memiliki kepatuhan minum obat yang rendah yaitu sebanyak 46 responden dengan persentase (59,0%).
2. Tingkat Dukungan Keluarga Sebagian besar responden memiliki dukungan keluarga dalam kategori kurang yaitu sebanyak 42 responden dengan persentase (53,8%).
3. Tingkat Efikasi Diri Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki efikasi diri rendah yaitu sebanyak 47 responden dengan persentase (60,3%).
4. Adanya Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu dengan P Value = 0,014 ($p < 0,05$).
5. Adanya Hubungan Efikasi Diri dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu dengan p Value = 0,002 ($p < 0,05$).

6.2 Saran

1. Bagi Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi dan sumber informasi dalam pengembangan ilmu keperawatan, khususnya mengenai dukungan keluarga, efikasi diri, dan kepatuhan minum obat pada pasien Diabetes Melitus Tipe 2.

2. Bagi Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu

Diharapkan tenaga kesehatan meningkatkan edukasi, konseling, dan pemantauan kepatuhan minum obat serta melibatkan keluarga untuk meningkatkan dukungan dan efikasi diri pasien Diabetes Melitus Tipe 2.

3. Bagi Pasien

Diharapkan pasien meningkatkan kepatuhan minum obat sesuai anjuran tenaga kesehatan, melakukan kontrol secara rutin, serta meningkatkan keyakinan diri dalam mengelola Diabetes Melitus Tipe 2 dengan melibatkan dukungan keluarga.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kepatuhan minum obat, dukungan keluarga, dan efikasi diri pasien masih rendah, peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam untuk mengetahui faktor-faktor lain yang menyebabkan rendahnya kepatuhan pasien dalam menjalani pengobatan. Penelitian selanjutnya juga dapat mengembangkan intervensi yang melibatkan keluarga dan meningkatkan efikasi diri pasien agar kepatuhan minum obat dapat lebih baik.